

ABSTRAK

Sopia Agustiani. 2019. *Problematika Bimbingan Pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya (Penelitian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya)*

Bimbingan Pranikah sebagai salah satu program yang ada di Kantor Urusan Agama dalam pelaksanaannya walaupun sudah ada peraturan yang mengatur mengenai bimbingan pranikah tetapi tetap saja tidak selalu berjalan mulus sehingga dalam pelaksanaannya masih saja ditemukan kendala-kendala baik itu dari pembimbing, terbimbing, metode, anggaran dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bimbingan pranikah. oleh karena itu Kantor Urusan Agama sebagai salah satu penyelenggara bimbingan pranikah perlu dilakukannya penelitian terkait dengan problematika bimbingan pranikah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tamansari, faktor-faktor munculnya problem bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tamansari, dan Solusi (problem solving) Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tamansari dalam mengatasi problem pada bimbingan Pranikah.

Penelitian Ini didasarkan pada pemikiran Aunur Rahman Faqih bahwa bimbingan pranikah adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam menjalankan pernikahan dan kehidupan berumah tangga bisa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan Akhirat.

Metode menggunakan Metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data yang digunakan dengan cara reduksi data, Display, Kesimpulan dan Verifikasi.

Hasil Penelitian yang diperoleh problematika bimbingan pranikah aspek pembimbing aspek kehadiran calon pengantin yang tidak datang, aspek kedisiplinan catin, anggaran biaya terbatas, metode yang digunakan kurang variatif, aspek materi tidak adanya pretest atau postest kurangnya penggunaan media pendukung dan kurangnya informasi tentang bimbingan pranikah di masyarakat. Faktor-faktor problem bimbingan pranikah diakibatkan faktor internal yang berasal dari calon pengantin dan faktor eksternal yang berasal dari metode, media dan anggaran biaya. Solusi yang dilakukan oleh kantor urusan agama mengembangkan keterampilan pembimbing dengan mengikuti pelatihan, tetap melakukan kegiatan bimbingan pranikah walaupun Anggaran tidak ada, bagi terbimbing yang tidak melakukan bimbingan sebelum ijab qabul diberikan nasihat terlebih dahulu dan bagi calon pengantin yang daftar melalui amil apabila tidak datang karena tidak diberikan informasi maka amil yang akan mendapatkan teguran dan dilakukannya kegiatan evaluasi setelah kegiatan bimbingan.

Kata Kunci : *Problematika. Bimbingan Pranikah*